

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan pada bagian hasil pembahasan penelitian di bab IV, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Perbedaan pengaruh metode pembelajaran eksperimen dan pembelajaran konvensional terhadap peningkatan kemampuan kognitif IPA di Sekolah Dasar. Metode pembelajaran eksperimen lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Walaupun hasil data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Wilcoxon. Hasil menunjukkan bahwa peningkatan yang cukup efektif pada kedua kelas tersebut, hanya kelompok eksperimen. Dengan demikian, metode pembelajaran eksperimen efektif dalam meningkatkan pemahaman kognitif peserta didik.
- 5.1.2 Perbedaan peningkatan kemampuan kognitif peserta didik kelas IV pada materi sifat dan perubahan wujud benda di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Metode pembelajaran eksperimen terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Dapat dilihat pada hasil uji *Mann Whitney* dan N-Gain menunjukkan perbedaan peningkatan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen mencapai kategori cukup efektif, sedangkan kontrol kurang efektif. Metode eksperimen juga mendorong keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Dengan demikian, metode pembelajaran eksperimen layak diterapkan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.
- 5.1.3 Respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran eksperimen pada materi sifat dan perubahan wujud benda. Respon siswa terhadap penggunaan metode eksperimen sangat positif. Peserta didik merasa lebih termotivasi, antusias, dan tertarik pada saat mengikuti pembelajaran melalui percobaan,

karena mereka dapat membuktikan pembelajaran secara langsung dan lebih mudah memahami materi pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat saran dan rekomendasi yang penulis sampaikan sebagai berikut:

- 5.2.1 Perbedaan pengaruh metode pembelajaran eksperimen dan pembelajaran konvensional terhadap peningkatan kemampuan kognitif IPA di Sekolah Dasar ini sudah terbukti bahwa terdapat pengaruh. Peserta didik dapat lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada saat dilakukannya metode eksperimen. Melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran, peserta didik melatih ketarampilan berpikir kritis, kerja sama, dan kemampuan dalam menyimpulkan pengamatan secara mandiri.
- 5.2.2 Perbedaan peningkatan kemampuan kognitif peserta didik kelas IV pada materi sifat dan perubahan wujud benda di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka dari itu, sekolah dapat mendukung penerapan metode eksperimen dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai. Dengan adanya dukungan tersebut, guru dapat lebih mudah dalam menerapkan pembelajaran eksperimen secara konsisten sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik dapat dirasakan oleh semua kelas.
- 5.2.3 Respon peserta didik terhadap Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen. Peserta didik diharapkan mempertahankan sikap positif, antusias, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran eksperimen. Selain itu juga, guru dapat terus memfasilitasi rasa ingin tahu peserta didik dengan memberikan kesempatan melakukan percobaan sederhana yang nyata dengan kehidupan sehari-hari agar mereka semangat dan memiliki antusias yang tinggi dalam belajar.